

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). *Lasswell (dalam Effendy, 2013:10)* mengatakan Komunikasi mempunyai lima unsur yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Melalui unsur tersebut, komunikasi dapat dikatakan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan, pengoordinasian makna antara seseorang dan khalayak, saling berbagai informasi, gagasan, atau sikap. Saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan, melalui perangkat-perangkat aturan, penyesuaian pikiran, penciptaan perangkat simbol bersama didalam pikiran para peserta- singkatnya, suatu pengertian, suatu peristiwa yang dialami secara internal, yang murni personal, yang dibagi dengan orang lain atau pengalihan informasi dari satu orang atau kelompok kepada yang lain, terutama dengan menggunakan simbol. (*Jalaluddin Rakhmat, komunikasi politik. Komunikator, pesan, dan media, 2011:5*)

Komunikasi adalah peristiwa sosial- peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain. Mencoba menganalisis peristiwa sosial

secara psikologis membawa kita pada psikologi komunikasi, kita pada psikologi sosial. Memang, bila ditanyakan di mana letak psikologi komunikasi, kita cenderung meletakkannya sebagai bagian dari psikologi sosial. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sosial adalah juga pendekatan psikologi komunikasi. (DRS. *Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:9*).

2.2 Psikologi Komunikasi

2.2.1 Pengertian Psikologi Komunikasi

Pertama, komunikasi amat esensial buat pertumbuhan kepribadian manusia. Ahli-ahli ilmu sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian (Davis, 1940; Wasserman, 1924) (DRS. *Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:2*).

Kedua, komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Tidak mengherankan, bahwa komunikasi selalu menarik perhatian peneliti psikologi.

Dengan demikian psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Peristiwa mental adalah apa yang tampak ketika orang berkomunikasi. (Miller, 1974:4) (DRS. *Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:9*).

Psikologi komunikasi juga melihat bagaimana respons yang terjadi pada masa lalu dapat meramalkan respons yang akan datang.

2.2.2 Ciri Pendekatan Psikologi Komunikasi

Komunikasi begitu esensial dalam masyarakat sehingga setiap orang belajar tentang manusia mesti sekali waktu menolehnya. Komunikasi telah ditelaah dari berbagai segi: antropologi, biologi, ekonomi, sosiologi, linguistik, psikologi, politik, matematik, engineering, neurofisiologi, filsafat, dan sebagainya (Budd dan Ruben, 1972) (DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:7).

Fisher menyebut empat ciri pendekatan psikologi pada komunikasi: penerimaan stimulus secara indrawi (*sensory reception of stimuli*), proses yang mengantari stimulus dan respons (*internal mediation of stimuli*), prediksi respons (*prediction of response*), dan peneguhan respons (*reinforcement of responses*). Psikologi melihat komunikasi dimulai dengan dikenainya masukan kepada organ-organ penginderaan kita yang berupa data.

Psikologi komunikasi juga melihat bagaimana respons yang terjadi pada masa lalu dapat meramalkan respons yang akan datang. Kita harus mengetahui sejarah respons sebelum meramalkan respons individu masa ini. Salah satu unsur sejarah respons ialah peneguhan. Peneguhan adalah respons lingkungan (atau orang lain pada respons organisme yang asli). Berger dan Lambert menyebutnya *feedback* (umpan balik). Fisher tetap menyebutnya peneguhan saja (Fisher, 1978: 136-142) (DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:9).

2.3 Persepsi Komunikasi

2.3.1 Pengertian Persepsi Komunikasi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawai (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori (*Desiderato, 1976:129*) (*DRS. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Psikologi Komunikasi 2011:50*).

Pertama, Persepsi adalah proses menjadi sadar terhadap beberapa stimulus yang ada di sekitar kita. Kedua, (1) persepsi merupakan proses neurologis ketika sensoris stimulus diterima, diketahui, dan diakui sebagai makna yang sederhana, (2) istilah yang biasa dipakai untuk menjelaskan kontrol sensoris terhadap sesuatu yang kompleks seperti perilaku yang diinfrensi dari perilaku lain, (3) suatu peristiwa internal yang bersifat hipotetis yang mempunyai sifat yang tidak menentu, namun yang dikendalikan oleh sebagian besar rangsangan dari luar (kadang-kadang dipengaruhi oleh variabel seperti kebiasaan dan dorongan). Persepsi ini penting untuk mengontrol kebenaran suatu perilaku.

Persepsi merupakan proses di mana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia di sekelilingnya. Jadi, dengan mmpersepsikan setiap individu memandang dunia berkaitan dengan apa yang di butuhkan, apa yang dia nilai, apakan sesuai dengan keyakinan dan budayanya. Semua kebutuhan yang ingin dipenuhi ini membuat persepsi individu

menjalani suatu proses personal yang rumit, karena apa yang di persepsikan itu sangat tergantung dari sejauh mana pengaruh beragam faktor pembentukan persepsi, antara lain masa lalu individu. Pengalaman masa lalu tersebut rupanya telah membekas luka membuntuknya untuk memandang sesuatu, memandang seseorang atau suatu peristiwa dengan cara-cara tertentu. Karena itu, setiap individu dapat melihat suatu objek yang sama namun dengan cara berbeda.

Persepsi setiap orang juga berbeda-beda sesuai dengan makna yang diberikan kepada “sesuatu”, kepada seseorang atau kepada peristiwa. Di sini penting untuk dicatat bahwa semua manusia tidak dapat mengelak persepsi yang memengaruhi komunikasi. Jika seseorang pengirim membagi informasi dengan maksud tertentu kepada penerima, maka suka atau tidak suka penerima akan menerima informasi yang dimaksudkan pengirim.

Adalah sangat penting bagi setiap individu melihat ke belakang, ke pengalaman masa lalu sehingga dia dapat membandingkan persepsi terkini, meneliti kembali pelbagai faktor denominator yang mempengaruhi persepsi ini. Berarti, seorang pengirim akan mengecek setiap (makna/persepsi) terhadap pesan yang dia kirimkan agar pesan yang diterima penerima mempunyai (*meaning/perception*) yang sama dengan maksud pengirim. Perbedaan persepsi di antara pengirim dan penerima ketika berkomunikasi dapat ditekan hanya jika individu mampu melihat dirinya sendiri (*self-concept*) dan melihat orang lain (*other*) sebagaimana apa adanya, hal ini karena konsep diri mempengaruhi persepsi individu terhadap orang lain. (*Carolyn Mikanowicz and Shelda Shank,*

Communication Strategies, National Center Of Countinuing Education, Inc.)
 (Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. ,KOMUNIKASI Serba Ada Serba Makna, 2011:152)

2.3.2 Persepsi Psikologis

Persepsi merupakan inti dari komunikasi. Persepsi merupakan suatu yang penting dalam komunikasi antara manusia. Hubungan antara persepsi dan komunikasi, yakni :

1. Bagaimana persepsi mempengaruhi komunikasi?
2. Bagaimana komunikasi mempengaruhi persepsi?
3. Bagaimana orang-orang dari kebudayaan yang berbeda mempersepsi dan berkomunikasi secara berbeda?
4. Bagaimana individu meningkatkan persepsi terhadap orang lain, relasi, dan situasi?
5. Bagaimana kesedihan individu menghadapi bias yang dipengaruhi oleh persepsi? (*Aulia Wood, Perception and Communication, 2001.*)

2.3.3 Persepsi Manusia

1. Persepsi menerangkan bagaimana individu memberikan perhatian kepada dunia
2. Persepsi sebagai suatu aktif
3. Sebagaimana proses yang terjadi secara tumpang-tindih dan berkelanjutan

2.3.4 Persepsi Selektif Manusia

1. terjadi terhadap apa yang disadari oleh manusia
2. kualitas gejala-gejala eksternal

3. berterima apa yang individu harus terima

2.3.5 Organisasi Persepsi Manusia

konstruksi dan *schemata*:

1. prototipe
 - a. stuktur pengetahuan
 - b. suatu contoh representatif dari suatu kategori
 - c. menggunakan prototipe untuk mendefinisikan kategori
 2. konstruk personal
 - a. mental
 - b. posisi seseorang dan situasi sepanjang suatu dimensi yang bipolar
 - c. berisi analisis kebutuhan yang perinci
 3. stereotip
 - a. generalisasi prediktif
 - b. berbasis pada kategori
 - c. mungkin akurat dan tidak akurat
 4. *scripts*
 - a. cara mengorganisasi persepsi
 - b. dipandu berdasarkan pengalaman personal
 - c. *sequence* aktivitas yang mendefinisikan perilaku yang diharapkan
- interpretasi terhadap persepsi manusia
1. proses subjektif dari suatu penjelasan
 2. atribusi
 - a. *locus*, internal atau eksternal

- b. *stability*, stabil atau tidak stabil
 - c. *scope*, global atau spesifik
 - d. *responsibility*, di dalam atau di bawah kontrol personal
3. *self-serving bias*
- a. konstruk atribusi yang melayani minat dan kepentingan individu
 - b. aksi positif dan sukses, internal, stabil, dan atribusi global
 - c. aksi negatif atau kegagalan, eksternal, tidak stabil, atribusi khusus

2.3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

1. fisiologi, kemampuan sensoris
 - a. visual dan audio
 - b. fisik
 - c. umur
2. kebudayaan
 - a. kepercayaan
 - b. nilai-nilai
 - c. pemahaman
 - d. *asumsi taken-for-granted*
3. *standpoint theory*
 - a. komunitas sosial
 - b. ras, etnisitas, gender, kelas ekonomi, agama, spriritualitas, umur, dan seksual
 - c. posisi kekuasaan dalam hierarki sosial
4. peran sosial

- a. peranan sosial ketika berkomunikasi dengan kita
 - b. Harapan terhadap kepenuhan peran
 - c. Pilihan karier
- 5. Kemampuan kognitif
 - 6. Kompleksitas kognitif
 - 7. Persepsi yang berpusat pada orang

2.4 Jenis-Jenis Persepsi

2.4.1 Persepsi Diri

Persepsi diri individu (*self-perception*) merupakan cara seseorang menerima diri sendiri. Persepsi diri berbasis pada *selfesteem* (apa yang dikagumi)- sejauh mana objek yang dipersepsi itu bernilai bagi dia, misalnya apa yang dia yakini sebagai sesuatu yang akan memberikan perasaan aman atau mungkin tidak nyaman. Konsep diri atau *self-concept* itu dibentuk oleh bagaimana individu berpikir tentang orang lain dan menerimanya, bagaimana individu diterima dalam suatu kelompok tertentu, juga dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu, atau yang berbasis pada *self-efficacy* (asas manfaat) dari informasi yang dia terima.

2.4.2. Persepsi Lingkungan

persepsi lingkungan dibentuk berdasarkan konteks di mana informasi itu diterima. Contoh, jika seorang anak muncul tiba-tiba di depan pintu dan membuat orang tuanya kaget, maka sang ayah akan bilang; “saya tidak suka kamu membuat ayah kaget”. Ungkapan sang ayah itu menggambarkan persepsi ayah

terhadap anaknya sesuai dengan konteks di saat itu. Bayangkan pula jika anda bertemu dengan seseorang yang anda sangat cintai lalu anda bilang: “saya benci kamu”. Dua contoh ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kata-kata yang diucapkan sang ayah dan anda telah mengalami perubahan makna. Ini berarti bahwa lingkungan di sekeliling kita dapat membentuk penyaring mental bagi persepsi manusia terhadap informasi.

2.4.3 Persepsi Yang Dipelajari

Persepsi yang dipelajari merupakan persepsi yang terbentuk karena individu mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar, misalnya dari kebudayaan dan kebiasaan teman-teman atau orang tua. Persepsi yang dipelajari (*learned perceptions*) berbentuk pikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang kita pelajari dari orang lain. Jadi reaksi setiap individu berbasis pada persepsi yang dia telah pelajari, perhatikan bagaimana anak-anak mengikuti perangai dan kepribadian orang tua mereka.

2.4.4 Persepsi Fisik

persepsi fisik dibentuk berdasarkan pada dunia yang serba terukur (*the tangible world*), misalnya secara fisik kita mendengarkan dan melihat sesuatu lalu diikuti dengan bagaimana kita memproses apa yang kita lihat itu dalam pikiran dan akal. Contoh, orang Amerika Selatan tindakan ini merupakan hal yang biasa.

2.4.5 Persepsi Budaya

Persepsi budaya berbeda dengan persepsi lingkungan sebab persepsi budaya mempunyai skala yang sangat luas dalam masyarakat, sedangkan persepsi lingkungan menggambarkan skala yang sangat terbatas pada sejumlah orang tertentu. Persepsi budaya sangat bervariasi dari satu desa ke desa lain, dari satu kota ke kota lain, dan dari satu bangsa ke bangsa lain. Sebagai contoh, seorang perempuan keturunan Asia Amerika sekurang-kurangnya memiliki dua identitas (orang Asia dan Amerika) yang tidak dapat dipisahkan kadang-kadang dapat menimbulkan *conflicting domain-specific* terutama stereotip terhadapnya.

2.5 Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan/atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Tugas seorang orang tua itu adalah membimbing serta mengajarkan anak pada hal-hal yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Apabila itu tidak terlaksana dengan baik maka seorang anak akan menjadi menyimpang. Penyimpangan ini dapat disebabkan oleh, yaitu :

- a. Kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anak
- b. Pemberian bimbingan tentang agama kepada anak yang minim
- c. Orang tua yang broken home

- d. Pergaulan bebas
- e. Pengawasan orang tua yang kurang dan sebagainya.

Peran orang tua sangat penting dalam membimbing seorang anak, yaitu dapat berupa :

- a. Membagi waktu antara pekerjaan dengan anak ataupun keluarga
- b. Mendidik dan membimbing anak ke jalan yang lebih baik, seperti menanamkan nilai dan norma pada anak yang sudah mulai luntur
- c. Selalu mengawasi anak, dengan siapa sang anak berteman
- d. Menjadi sahabat sekaligus teman curhat bagi anak, agar sang anak tidak memilih teman yang salah untuk menyampaikan sesuatu, serta sisi positifnya antara orang tua dan anak akan semakin dekat dan akrab.
- e. Memberi nasihat kepada anak, agar tidak berperilaku meyimpang.

2.6 Pengertian Anak

Anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.

Menurut psikologi, anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar.

Berdasarkan UU Peradilan Anak. Anak dalam UU No.3 tahun 1997 tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi: “ Anak adalah orang dalam perkara anak nakal yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 tahun (delapan belas) tahun dan belum pernah menikah . Walaupun begitu istilah ini juga sering merujuk pada perkembangan mental seseorang, walaupun usianya secara biologis dan kronologis seseorang sudah termasuk dewasa namun apabila perkembangan mentalnya atautkah urutan umurnya maka seseorang dapat saja diasosiasikan dengan istilah "anak".

2.7 Musik

2.7.1 Pengertian Musik

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama.Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik.

2.7.2 Macam-Macam Genre Musik

1. Jazz

Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Music jazz pertama kali di Amerika dengan

menggabungkan beberapa alat musik yang menghasilkan bunyi yang baru. Banyak orang menyukai music ini karena memiliki nilai elegan dan berkelas.

Ada banyak musisi jazz terkenal di dunia seperti Louis Armstrong, John Coltrane, Miles Davis, Charlie Parker, Duke Ellington, Gill Evans, dan lainnya.

2. **Gospel**

Gospel adalah genre music yang didominasi oleh suara vocal dan biasa diperkenalkan diacara ibadah umat Kristian. Ada musisi yang benar-benar menggunakan aliran music gospel contohnya Israel Houghton. Di Indonesia sendiri, music musik gospel beraliran pop dan rock dipopulerkan oleh musisi seperti Franky Sihombing, Giving My Best, Nikita, True Worshippers dan masih banyak lagi.

3. **Blues**

Blues berasal dari masyarakat Afrika-Amerika yang berkembang dari musik Afrika barat. Musik blues mulai dikenal didunia pada tahun 1910 dimana diciptakan untuk mengungkapkan perasaan emosional.

Jenis ini kemudian memengaruhi banyak genre musik pop saat ini, termasuk ragtime, jazz, big band, rhythm and blues, rock and roll, country, dan musik pop. Musisi blues terkenal di dunia di antaranya Jimi Hendrix, B.B. King, Muddy Waters, dan Robert Johnson.

4. **RnB**

RnB adalah singkatan dari Rhythm and Blues. Jenis music ini dihasilkan dari perpaduan musik jazz, blues, gospel dan pop. Musik RnB pertama kali dikenalkan oleh masyarakat Afrika pada tahun 1940-an, Musik ini mudah diterima banyak kalangan karena memang easy listening.

Penyanyi terkenal yang bergenre RnB antara lain Beyonce, Mariah Carey, Alicia Keys, John Legend, Usher, Jay Z, dan lainnya.

5. Funk

Funk adalah sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Musik jenis ini, cocok sekali untuk menari, cara mengenali music funk lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan dan kesan gembira yang didapati saat mendengarnya.

6. Rock

Musik rock adalah salah satu musik yang banyak digemari. Jenis music ini mulai dikenal tahun 1940-an dan semakin terus berkembang sampai sekarang seperti adanya progressive rock, hard rock, alternative rock dan lain-lain.

Adapun Musisi musik rock yang terkenal di dunia antara lain Kurt Cobain, The Beatles, dan Mick Jagger. Di Indonesia juga banyak musisi rock yang terkenal seperti Slank, Ahmad Albar, dan The Rollies.

7. Metal

Musik metal tidak jauh dengan musik rock, hal yang membedakan adalah musik metal cenderung lebih kencang, keras dan berteriak. Jenis musik ini mulai dikenal pada tahun 1970-an dan memiliki banyak jenik subgenre seperti heavy metal dan black metal.

8. **Electronic**

Electronic dimulai lama sebelum ditemukannya synthesizer, dengan tape loops dan alat musik elektronik analog pada tahun 1950-an dan 1960-an. Para pelopornya adalah John Cage, Pierre Schaeffer, dan Karlheinz Stockhausen.

9. **Raggae**

Dari perpaduan musik R&B dan musik tradisional mento dari Jamaika muncul ska, dan kemudian berkembang menjadi reggae dan dub.

Musik Raggae memiliki tempo yang lebih lambat dan santai, tapi tetap memiliki beat dan akan membuatmu terus bergerak ketika mendengarnya.

Musisi dunia yang terkenal seperti Bob Marley, Toots Hibbert, dan Jimmy Cliff.

10. **Hip Hop**

Hip hop lahir di bagian timur Amerika dan dianggap menjadi subgenre dari musik RnB. Jenis musik modern hip hop biasanya didominasi dengan rap atau

rapcore. Hingga saat ini musik Hip Hop semakin berkembang dan banyak diminati oleh banyak kalangan.

11. **Techno**

Musik Techno atau electronic dance musik mulai dikenal pada tahun 1980 di Detroit Amerika. Ciri khas musik techno yaitu mengkombinasikan synthesizer, hentakan drum dan sequencer, sesuai namanya juga musik ini mengedepankan beragam suara teknologi musik. Jenis musik ini biasa dimainkan di setiap club malam.

12. **Pop**

Musik pop adalah musik populer yang sesuai dengan kehidupan modern saat ini. Selain modern, musik pop juga banyak diminati masyarakat karena easy listening.

2.8 KPOP

2.8.1 Pengertian KPOP

K-pop, kepanjangannya Korean Pop ("Musik Pop Korea"), adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok musik pop Korea sudah menembus batas dalam negeri dan populer di mancanegara.

Kegandrungan akan musik K-Pop merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Demam Korea (Korean Wave) di berbagai negara.

2.8.2 Sejarah KPOP

Pada tahun 1885-an muncul sebuah genre musik baru di Korea yang disebut *changga*, sebuah musik dengan alunan instrumental modern seperti gitar, drum, flute, dan lainnya. Musik tersebut merupakan musik adaptasi dari pop barat dan menggunakan lirik bahasa Korea, beberapa diantaranya adalah memang lagu barat yang diaransemen dan ditranslate ke bahasa Korea. Seperti "Oh My Darling, Clementine" yang diaransemen dan ditranslate menjadi "Simcheongga".

Pada saat Penjajahan Jepang atas Korea (1910–1945) musik bergenre ini digunakan untuk mengekspresikan kesedihan, kepedihan, dan harapan penduduk Korea. Tetapi Jepang menyita koleksi *changga* yang ada dan menerbitkan buku lirik sendiri^[1]. Salah satu lagu yang populer dan dikenal hingga sekarang adalah "Huimangga" (희망가) yang berarti Harapan.

Musik Pop Korea awalnya terbagi menjadi genre yang berbeda-beda, pertama adalah genre "oldies" yang dipengaruhi musik barat dan populer di era 60-an. Pada tahun 1970-an, musik rock diperkenalkan dengan pionirnya adalah Cho Yong-pil. Genre lain yang cukup digemari adalah musik Trot, musik ini adalah hasil akulturasi musik tradisional Korea dengan musik Gospel/Kerohanian. Gaya musik ini kemudian diadaptasi kembali oleh komposer Masao Koga dan dikenal dengan musik enka di Jepang.

Debut penampilan kelompok Seo Taiji and Boys pada tahun 1992 menandakan awal mula musik pop modern di Korea yang memberi warna baru dengan aliran musik rap, rock, techno Amerika. Suksesnya grup Seo Taiji and Boys diikuti grup musik lain seperti Panic, dan Deux. Tren musik ini turut melahirkan banyak grup musik dan musisi berkualitas lain hingga sekarang. Musik pop dekade 90-an cenderung beraliran dance dan hip hop. Pasar utamanya adalah remaja sehingga dekade ini muncul banyak grup “teen idol” yang sangat digilai seperti CLON, H.O.T, Sechs Kies, S.E.S, Fin.K.L dan g.o.d. Kebanyakan dari kelompok musik ini sudah bubar dan anggotanya bersolo-karier.

Pada tahun 2000-an pendatang-pendatang baru berbakat mulai bermunculan. Aliran musik R&B serta Hip-Hop yang berkiblat ke Amerika mencetak artis-artis semacam MC Mong, 1TYM, Rain, Super Junior, Big Bang yang cukup sukses di Korea dan luar negeri. Beberapa artis underground seperti Drunken Tiger, Tasha (Yoon Mi-rae) juga memopulerkan warna musik kulit hitam tersebut.

Musik rock masih tetap digemari di Korea ditambah dengan kembalinya Seo Taiji yang bersolo karier menjadi musisi rock serta Yoon Do Hyun Band yang sering menyanyikan lagu-lagu tentang nasionalisme dan kecintaan terhadap negara. Musik techno memberi nuansa modern yang tidak hanya disukai di Korea saja, penyanyi Lee Jung-hyun dan Kim Hyun-joong bahkan mendapat pengakuan di Cina dan Jepang.

Musik balada masih tetap memiliki pendengar yang paling banyak di Korea. Musik balada Korea umumnya dikenal dengan lirik sedih tentang percintaan, seperti yang dibawakan oleh Baek Ji Young, KCM, SG Wannabe, dan

sebagainya. Musik balada umumnya digemari karena sering dijadikan soundtrack drama-drama televisi terkenal seperti Winter Sonata, Sorry I Love You, Stairway to Heaven dan sebagainya.

Berbagai artis Korea menangguk kesuksesan di dunia internasional seperti BoA yang menembus Jepang dan digemari di banyak negara. Kemudian artis-artis lain seperti Rain, Se7en, Shinhwa, Ryu Shi-won, dan sebagainya berlomba-lomba untuk menaklukkan pasar musik di Jepang. Rain tercatat sebagai artis Asia pertama yang mengadakan konser internasional bertajuk RAINY DAY 2005 Tour, di Madison Square Garden.

2.8.3 Artis musik pop Korea Selatan

1. Shinhwa
2. JTL
3. TVXQ
4. Super Junior
5. Girls' Generation
6. INFINITE
7. T-ARA
8. Big Bang
9. SHINee
10. K-ARA
11. 2NE1
12. 4Minute

13. Wonder Girls

14. 2PM

15. 2AM

16. Miss A

17. B2ST

18. ERU

19. SISTAR

20. F(x)

21. Kangta

22. BoA

23. SM the Ballad

24. Lee Hi

25. PSY

26. Ailee

27. Davichi

28. Lovelyz

29. G Friend

30. Oh My Girl

31. Epik High

32. Boyfriend

33. U-KISS

34. B.A.P

35. Block B

36. A.C.E

37. Teen Top

38. IU

39. D-UNIT

40. BTOB

41. B1A4

42. EXO

43. Girl's Day

44. Dal Shabet

45. Stellar

46. Fiestar

47. VIXX

48. K.Will

49. After School

50. JYJ

51. Apink

52. Secret

53. RAINBOW

54. 100%

55. Red Velvet

56. 9MUSES

57.UNI.T

58.UNB

59.Crayon Pop

60.MBLAQ

61.Trouble Maker

62.Akdong Musician

63.Got7

64.WINNER

65.15&

66.Eric Nam

67.CNBLUE

68.EXID

69.FTISLAND

70.Mamamoo

71.AOA

72.CLC

73.The Ark

74.Elris

75.Hello Venus

76.Seventeen

77.APRIL

78.Spica

79.WJSN

80.Monsta X

81.Momoland

82.iKON

83.NCT

84.BLACKPINK

85.BTS

86.Twice

87.KARD

88.Golden Child

89.Nu'est

90.Pristin

91.Wanna One

92.IZ*ONE

93.Rocket Punch

94.EVERGLOW

95.X1

96.NCT

2.9 Grup KPOP Yang Digemari Anak

Grup musik Korea atau K-pop banyak disukai orang Indonesia, khususnya dari kalangan remaja. Siapa sajakah mereka? Segala hal yang berbau Korea, menjadi tren di Indonesia. Mulai dari musik, drama, film, kuliner, hingga *make-*

up dan *skin care*. Namun, paling *happening* adalah musik Korea atau K-pop. Belakangan ini, K-pop masih digandrungi pencinta musik di Tanah Air. Demam K-pop pun masih amat terasa di tahun 2017. Apalagi ketika sejumlah musisi Korea bertandang ke Jakarta, salah satunya EXO yang menggelar konser di Jakarta dalam Music Bank, September lalu.

Meskipun banyak *boyband* dan *girlband* K-pop baru, lima grup ini menjadi yang paling banyak digemari, baik di Indonesia maupun internasional. Beberapa di antaranya bahkan meraih berbagai penghargaan di bidang musik.

1. BTS

BTS atau Bangtan Boys pantas menyandang sebagai grup K-pop paling hits. Pasalnya, di tahun inilah grup yang digawangi Jungkook, Jimin, V, Suga, dan Jin ini, banyak menelurkan karya bagus, seperti album barunya *Love Yourself: Her* yang berhasil menyabet berbagai penghargaan musik. Termasuk juga *single* bertajuk DNA yang meledak dengan jutaan *viewers* di YouTube dalam waktu singkat.

2. EXO

Grup yang baru datang ke Jakarta ini, rupanya menggelar banyak konser tur tahun 2017. Salah satu negara yang disambangi EXO adalah Indonesia. Bahkan, di akhir tahun ini, EXO akan menggelar tur keempat bertajuk *The Elyxion* dari 24 hingga 26 November mendatang.

Selain tur, grup yang terdiri dari Sehun, Baekhyun, Chanyeol, Kai, Yixing Zhang, Suho, Xiumin, Do Kyung-soo, Chen, Lu Han, Kris Wu, dan Tao ini juga mengeluarkan single dan album. Untuk single, EXO comeback dengan *Ko Ko Bop* sebagai bagian dari album barunya, *The War* yang rilis pada 18 Juli 2017.

3. Wanna One

Boyband K-pop ini tergolong baru di industri hiburan Korea. Wanna One baru saja dibentuk oleh CJ E&M pada 2017, di bawah naungan YMC Entertainment. Grup K-pop yang digawangi Kang Daniel, Lai Kuan-lin, Hwang Min-hyun, Lee Dae-hwi, dan Bae Jin Young ini banyak menelurkan single terbaru, seperti *Energetic*, *Burn It Up*, dan *Wanna Be*

4. BLACKPINK

Pencinta K-pop pasti setuju jika girlband Korea satu ini menjadi salah satu yang booming tahun ini. Pasalnya, grup yang dibentuk sejak 2016 tersebut, rajin mengeluarkan single terbaru di tahun ini, seperti *As If It's Your Last*, *Boombayah*, dan *Playing With Fire*. Bahkan, Black Pink meraih penghargaan sebagai pemenang *Seoul Music Awards* dan *Golden Disc Awards* dalam kategori *New Artist of the Year* 2017.

5. TWICE

Selain Black Pink, grup K-pop wanita yang digandrungi penggemar musik Korea adalah Twice. Grup yang terdiri dari TZUYU, SANA, MOMO, Nayeoin,

dan JIHYO tersebut, bahkan memuncaki tangga musik Jepang, Oricon, selama lima hari pada Oktober ini. Bahkan, penjualan album One More Time yang baru dirilis di Jepang, juga berhasil terjual hampir 200.000 keping album. Twice juga menjadi pencetak rekor sebagai girlband K-pop dengan penjualan album tercepat yang sebelumnya dipegang oleh KARA.

2.10 Dampak Negatif dan Positif aliran K-Pop Bagi Anak

1. Dampak Negatif Aliran K-Pop

a. Mengganggu konsentrasi belajar bagi anak yang berstatus pelajar.

Pada dasarnya, semua musik atau apapun yang kita gemari, bisa mengganggu konsentrasi belajar kita, tidak terkecuali para Kpopers. Saat ini mereka sedang konsentrasi untuk belajar, tiba-tiba sebuah lagu favorit kita mengalir dan seakan akan mengalir indah ditelinga kita. Dan jika seperti itu, otomatis kita juga akan membayangkan wajah penyanyi itu. Dan lihat, konsentrasi mereka buyar karenananya.

b. Menurunkan Prestasi Belajar.

Dikarenakan mereka yang tidak bisa fokus terhadap materi yang sedang mereka pelajari, maka nilai tugas maupun ujian akan merosot jauh. Jika biasanya kita mendapatkan nilai 95 untuk mapel Fisika, kini kita hanya mampu meraih nilai 75. Cukup jauh bukan? Tapi percayalah, jika kita terus menerus memikirkan Kpop Idol, prestasi yang sudah kita peroleh dan kita pertahankan akan runtuh dan akhirnya prestasi kita menurun drastis.

c. Lupa waktu untuk mengerjakan tugas rumah.

Jika sudah sampai dirumah, hal pertama yang dipikirkan para Kpopers adalah “idola” mereka. Jadi, setelah pulang sekolah mereka biasanya akan langsung mengambil gadget masing-masing dan membuka akun media sosial mereka. Karena menurut kita akun kita sedang ramai, maka kita akan kecanduan dan terus menerus menggunakan gadget kita sampai kita lupa waktu. Entah itu untuk makan, mandi, maupun mengerjakan tugas rumah.

d. Asik sendiri hingga kurang bersosialisasi dengan dunia luar.

Karena bawaannya gadget terus, kita akan terbiasa fokus dengan akun pribadi. Bahkan bisa saja kita hanya memelototi gadget tanpa berbicara dengan saudara yang kebetulan sedang berkunjung, atau menolak bermain dengan teman maupun tetanggamu. Itu artinya, otak kalian memang sudah benar terkontaminasi dengan hal berbau Kpop sehingga kalian kurang bersosialisasi dengan dunia luar yang sesungguhnya.

e. Rela menghambur-hamburkan uang hanya untuk barang berbau Kpop dan Tiket Masuk Konser.

Menabung memang baik dan perlu dibiasakan dari kecil. Tapi bagaimana jika uang tabungan itu ternyata untuk membeli barang kesukaan kita, maupun untuk biaya tiket masuk konser Kpop. Tentu kalian tahu, kalau kebutuhan manusia akan selalu bertambah setiap waktu dan keinginan mereka dalam memiliki suatu barang sangat besar. Jika kita

menghabiskan uang tabungan hanya untuk barang yang tidak berguna seperti itu, maka tidak ada gunanya kita menabung.

f. Lebih menyukai budaya Korea daripada budaya lokal.

Salah satu sifat Kpopers yang tidak seharusnya melekat pada diri mereka adalah, lebih menyukai budaya Korea daripada budaya lokal. Budaya Korea memang sudah diakui oleh berbagai Negara dan mendapatkan berbagai pujian dari media internasional Billboard. Tetapi, Indonesia juga memiliki kebudayaan yang tidak kalah kerennya dengan budaya Korea. Seperti tarian topeng Cirebon dan sebagainya. Kita seharusnya bangga dengan budaya kita sendiri, dan tidak membandingkannya dengan budaya dari Negara lain.

2. Sisi Positif Aliran Kpop

a. Dapat menjadi salah satu sasaran hiburan untuk me-refresh otak dari kegiatan-kegiatan sekolah yang melelahkan.

Kpop termasuk dalam salah satu music hiburan dari Korea. Dan yang namanya musik pasti bisa merefreshkan otak kita dari kegiatan sekolah yang membuat kita lelah. Dengan mendengarkan lagu, otak dan tubuh kita juga akan terasa rileks.

b. Menambah pengetahuan tentang kebudayaan Negara lain.

Menyukai Kpop berarti harus menyukai budaya dari Negara lain. Karena kita menyukai Kpop Idol ataupun Korea Wave, berarti kita akan terus dan menerus browsing tentang kebudayaan disana. Seperti apa jenis

makanan disana, sekolah disana, kegiatan yang mereka lakukan, dan lain-lain. Dengan membrowsing berarti kita telah menambah dan memperluas pengetahuan umum kita, meskipun yang kita pelajari berasal dari Negara lain.

c. Sebagai bahan pembelajaran kosakata bahasa Korea.

Jika kita berniat fasih bahasa Korea, kita tidak hanya bisa belajar lewat kamus atau mengikuti tes. Tetapi kita bisa melihat dan mendengar percakapan dari drama Korea. Karena, mendengar secara langsung akan lebih mudah dihapal dan menancap di otak kita. Tapi ingat, nonton dramanya, usahakan ada subtitlenya.

d. Meniru semangat dan sifat kerja keras Kpop Idol yang berusaha dari 0 sampai bisa tenar seperti saat ini.

Pada awalnya, Kpop Idol adalah kumpulan grup yang tidak terkenal bahkan masih belum dikenal oleh masyarakat di Korea sendiri. Tapi, sejak mereka debut dan mengeluarkan single lagu milik mereka, masyarakat jadi banyak yang mengenalnya. Oleh karena idola tersebut memiliki fans, maka mereka akan bekerja keras dan berusaha dengan keras agar mereka bisa menampilkan yang terbaik untuk para penonton, khususnya fans mereka. Sama seperti Idol tersebut, kita juga harus selalu bekerja keras dan berusaha dari 0. Karena, semua hal tidak ada yang tidak dimulai dari 0.

e. Menjadikan Idolnya sebagai motivasi dalam hal yang positif.

Dalam menyukai apapun, kita hendaknya menganbil sisi positifnya saja. Namun, sisi negatifnya jangan kita buang, tapi kita simpan didalam otak dan kita jadikan pelajaran. Sama seperti halnya Kpop, bukankah Kpop itu memiliki banyak sisi positif? Ambil saja sisi positifnya buat motivasi kamu dalam belajar. Misalnya, mereka jago menari, maka kamu akan mempelajari koreografi mereka dan mencoba menirukannya. Bukankah itu adalah sisi positif? Asalkan waktu latihan koreo itu tdak mengganggu atau bertubrukan dengan waktu belajar kita.

f. Memiliki banyak teman dari berbagai Negara melalui akun media social.

Para pecinta Kpop tidak hanya dari Indonesia saja, tapi banyak juga Negara lainnya yang penduduknya terserang demam Kpop. Bagi kiga maupun mereka, jika mau tahu info terbaru tentang idola dan mau sharing, mau tidak mau mereka harus meiliki akun media sisoal. Dari akun media inilah fans dari berbagai Negara berkontraksi. Seperti saling mention via twitter, comment via instagram chat via facebook, dan lain-lain. Jadi para Kpopers patut berbangga hati karena mereka memiliki teman dari luar negeri. Seperti Malaysia, Thailand, Filiphina, Korea, dan masih banyak lagi.